

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berorientasi pada tujuan penelitian dan merujuk pada konsep atau teori yang telah diungkapkan, serta berdasarkan pada hasil analisis data mengenai kontribusi kinerja komite sekolah terhadap pengelolaan keuangan sekolah pada SMP Negeri di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Bandung, maka beberapa kesimpulan dari penelitian ini dapat diungkapkan sebagai berikut :

1. Kinerja komite sekolah pada SMP Negeri di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Bandung menunjukkan pada kategori baik, yaitu sebesar 3,98. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja komite sekolah yang dilakukan untuk membantu sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan telah dilaksanakan dengan baik. Kinerja komite sekolah tersebut ditampilkan melalui peran yang diembannya, yaitu sebagai badan pertimbangan (*advisory agency*), badan pendukung (*supporting agency*), badan pengontrol (*controlling agency*), dan badan penghubung (*mediator agency*).
2. Pengelolaan keuangan sekolah pada SMP Negeri di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Bandung menunjukkan pada kategori baik, yaitu sebesar 3,97. Hal ini dapat diidentifikasi dari beberapa dimensi pengelolaan keuangan, yang meliputi perencanaan (penganggaran),

pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi, serta pertanggungjawaban keuangan sekolah.

3. Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa kinerja komite sekolah memiliki korelasi yang cukup kuat dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan sekolah pada SMP Negeri di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Bandung. Hal ini dibuktikan dengan harga koefisien korelasi yang diperoleh, yaitu sebesar 0,47. Adapun besarnya determinasi atau daya pengaruh kinerja komite sekolah terhadap pengelolaan keuangan sekolah adalah 22,09%, sedangkan sisanya dipengaruhi atau dikontribusi oleh faktor-faktor lain di luar variabel X, yang bersumber dari individu, lembaga (sekolah), pemerintah maupun lingkungan.
4. Hasil analisis regresi memperlihatkan bahwa kedua variabel ini mempunyai hubungan yang positif, linier dan signifikan pada tingkat kepercayaan 95% yang ditunjukkan oleh persamaan regresi yaitu, $\hat{Y} = 28,81 + 0,41X$. Kinerja komite sekolah terhadap pengelolaan keuangan sekolah bersifat positif, artinya perubahan yang terjadi pada pengelolaan keuangan sekolah sebagai akibat perubahan yang terjadi pada kinerja komite sekolah bersifat penambahan/peningkatan. Sedangkan, yang dimaksud linier adalah bahwa setiap perubahan satu unit (0,41) pada kinerja komite sekolah selalu diikuti oleh perubahan pengelolaan keuangan sekolah sebesar 0,41 satuan pula.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kontribusi kinerja komite sekolah terhadap pengelolaan keuangan sekolah pada SMP Negeri di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Bandung, maka ada beberapa rekomendasi yang ingin peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah
 - a. Kepala sekolah harus senantiasa berusaha meningkatkan kompetensi dalam pengelolaan sekolah, khususnya dalam hal ini mengenai pengelolaan keuangan sekolah karena kepala sekolah mempunyai peranan yang paling penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, terutama kualitas sekolah yang dipimpinnya.
 - b. Kepala sekolah perlu mengoptimalkan komunikasi dan koordinasi antara pihak sekolah dengan komite sekolah agar terbina hubungan kerja yang lebih efektif. Hal ini dapat dilakukan dengan cara kepala sekolah membuat agenda pertemuan antara pihak sekolah dengan komite sekolah untuk memantau kinerja komite sekolah maupun sebaliknya, membahas berbagai permasalahan yang dihadapi sekolah, dan juga membahas berbagai alternatif pemecahan masalah tersebut. Selain itu, pertemuan ini dimaksudkan untuk memberikan masukan kepada pihak sekolah atas kritikan atau masukan dari masyarakat, yang nantinya akan menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah untuk menentukan langkah selanjutnya guna meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

2. Bagi komite sekolah

- a. Mengadakan sosialisasi kepada seluruh masyarakat dan pihak-pihak terkait mengenai posisi komite sekolah sebagai mitra sekolah, disertai dengan penjelasan peran, fungsi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab komite sekolah.
- b. Komite sekolah harus senantiasa berusaha untuk meningkatkan perannya sebagai badan pertimbangan (*advisory agency*), badan pendukung (*supporting agency*), badan pengontrol (*controlling agency*), serta badan penghubung (*mediator agency*) antara sekolah dengan masyarakat.
- c. Komite sekolah harus megupayakan untuk selalu melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik, baik dalam perencanaan, pelaksanaan maupun dalam evaluasi program-program pendidikan di sekolah dengan penuh keikhlasan dan motivasi kerja yang tinggi.
- d. Implementasi peran komite sekolah dalam hal pengelolaan keuangan sekolah, khususnya masalah penggalangan dana perlu untuk dioptimalkan, mengingat bahwa dana yang diperoleh sekolah dari pemerintah tidak mencukupi kebutuhan sekolah, sehingga diperlukan kerja keras komite sekolah untuk membantu kepala sekolah dalam mencari dana pendamping agar penyelenggaraan pendidikan di sekolah dapat berjalan efektif sesuai dengan visi dan misi sekolah.
- e. Menyusun program kerja yang melibatkan pihak sekolah, sehingga kehadiran komite sekolah akan mendapat respon positif dari pihak sekolah.